

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Implementasi keterampilan guru abad 21 adalah proses pengintegrasian dan penerapan keterampilan yang dianggap penting dalam konteks abad 21 ke dalam praktik pengajaran dan pembelajaran oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah menerapkan keterampilan guru abad 21 dalam praktik pengajaran mereka. Guru-guru menggunakan keterampilan berpikir kritis, komunikasi efektif, kreativitas, dan kolaborasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Kuningan, motivasi belajar peserta didik menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru di MTsN 5 Kuningan berusaha membantu peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah dengan menganalisis penyebabnya, seperti ketidaknyamanan di lingkungan sekolah atau kurangnya minat terhadap materi pelajaran. Meskipun sebagian peserta didik menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi, masih ada yang mengalami kesulitan dalam termotivasi, terutama di tengah distraksi teknologi dan tekanan akademik yang tinggi. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar antara lain melalui Program Sekolah Ramah Anak, yang memberikan dampak positif dengan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bersih. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan yang harus diatasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dari pihak sekolah dan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi peserta didik secara kontinu, dan mengatasi distraksi-distraksi yang menghambat proses pembelajaran, guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTsN 5 Kuningan.
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Kuningan, menunjukkan adanya hubungan positif antara implementasi keterampilan guru abad 21 dan motivasi belajar peserta didik. peserta didik yang terpapar dengan pengajaran yang melibatkan keterampilan guru abad 21 cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi. Hal ini

menunjukkan bahwa keterampilan abad 21 memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Negeri 5 Kuningan. Guru-guru melakukan perencanaan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan tujuan pembelajaran, dan memilih metode pembelajaran yang sesuai. Mereka juga mengorganisasikan materi sesuai dengan RPP, menggunakan berbagai media pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, guru melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik. Dalam hal teknik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, guru-guru menggunakan berbagai strategi. Mereka memanfaatkan fasilitas yang ada, seperti buku dan alat praktek, untuk menarik minat peserta didik. Meskipun demikian, masih ada ruang untuk peningkatan dalam penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

B. Implikasi

1. Peningkatan pemahaman tentang keterampilan guru abad 21: Temuan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya keterampilan guru abad 21 dalam konteks pendidikan di MTs Negeri 5 Kuningan. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman para guru mengenai keterampilan yang perlu dikembangkan untuk menghadapi tuntutan pembelajaran abad 21.
2. Pengembangan program pengembangan profesional: Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pengembangan profesional yang fokus pada peningkatan keterampilan guru abad 21 di MTs Negeri 5 Kuningan. Program ini dapat mencakup pelatihan, lokakarya, dan kegiatan kolaboratif yang dirancang khusus untuk membantu guru mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut.
3. Peningkatan motivasi belajar peserta didik: Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi keterampilan guru abad 21 memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar peserta didik. Implikasinya adalah penting bagi guru untuk mengembangkan dan menerapkan keterampilan-keterampilan tersebut dalam pembelajaran, seperti keterampilan komunikasi, kolaborasi, pemikiran

kritis, kreativitas, dan literasi digital. Dalam hal ini, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, pemecahan masalah, dan penggunaan teknologi yang relevan.

4. Perubahan pendekatan pembelajaran: Temuan penelitian ini dapat mendorong perubahan pendekatan pembelajaran di MTs Negeri 5 Kuningan. Guru dapat mengintegrasikan keterampilan guru abad 21 ke dalam desain pembelajaran, seperti menggunakan proyek kolaboratif, diskusi terbimbing, penugasan kreatif, dan penggunaan teknologi yang inovatif. Hal ini dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih berarti dan relevan bagi peserta didik.
5. Peningkatan kerjasama dan kolaborasi antara guru: Penelitian ini juga mengungkapkan pentingnya kolaborasi antara guru dalam mengimplementasikan keterampilan guru abad 21. Implikasinya adalah adanya kebutuhan untuk membangun budaya kerja sama di antara guru-guru di MTs Negeri 5 Kuningan, termasuk berbagi praktik baik, saling mendukung, dan bekerja sama untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.

C. Rekomendasi

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Kuningan, agar implementasi manajemen karakter guru abad 21 berjalan dengan lebih baik, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Seyogyanya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Kuningan lebih mengembangkan program pelatihan dan pengembangan profesional, MTs Negeri 5 Kuningan dapat merancang dan mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada pengembangan keterampilan guru abad 21. Program ini dapat melibatkan pelatihan internal oleh guru-guru yang memiliki keahlian khusus dalam keterampilan tersebut, serta kolaborasi dengan institusi pendidikan atau lembaga lain yang menyediakan pelatihan terkait.
2. Seyogyanya guru merencanakan pembelajaran yang relevan dengan keterampilan guru abad 21, Guru perlu merencanakan pembelajaran yang

mencakup pengembangan keterampilan guru abad 21. Ini melibatkan pemilihan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif, berkolaborasi, berpikir kritis, dan mengembangkan kreativitas mereka. Guru dapat menggunakan proyek kolaboratif, diskusi terbimbing, penugasan kreatif, dan teknologi yang relevan dalam desain pembelajaran mereka.

3. Seyogyanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan motivasi bagi siapa pun yang akan melakukan penelitian dengan wilayah kajian serupa terkait bagaimana manajemen karakter guru abad 21 dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

